

**STRATEGI DINAS KOPERASI DAN UMKM DALAM MENGATASI
KOPERASI TIDAK AKTIF DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

***Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik
Pada Departemen Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas***

OLEH

FIGRA ANANDA HADI

2010842028



DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

ABSTRAK

Figra Ananda Hadi, No. BP 2010842028, Strategi Dinas Koperasi dan UKM Dalam Mengatasi Koperasi Tidak Aktif di Kota Padang, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Andalas, Padang, 2024. Dibimbing oleh : Dr. Ria Ariany, M.Si, Kusdarini, S.IP, M.PA Skripsi ini terdiri dari 132 halaman, 14 referensi buku, 2 jurnal, 5 dokumen, 1 peraturan dan 2 undang-undang. 1 web

Salah satu unit kerja yang bertugas membantu walikota dalam menangani masalah ekonomi yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah Kota Padang adalah Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang. Banyaknya koperasi yang tidak aktif di Kota Padang menjadi salah satu masalah ekonomi krusial yang dihadapi kota ini. Penelitian ini terkait dengan pendekatan yang dilakukan Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang dalam menangani koperasi yang tidak laku di kota ini.

Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan dokumentasi, wawancara, dan observasi sebagai metode pengumpulan data. Pengambilan sampel secara purposif merupakan metode yang digunakan dalam pemilihan informan. Triangulasi sumber merupakan teknik validitas data yang digunakan. Ide dasar strategi Richard P. Rumelt, yang meliputi diagnosis, kebijakan panduan, dan tindakan yang meyakinkan, diterapkan dalam penelitian ini.

Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang telah memenuhi tiga persyaratan teori strategi inti Richard P. Rumelt yaitu diagnosis, kebijakan penuntun, dan tindakan koheren menurut temuan penelitian tersebut. Meskipun beberapa tantangan masih ada, Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang telah melakukan pekerjaan dengan baik dalam menyusun strategi untuk menangani meningkatnya jumlah koperasi yang tidak aktif di Kota Padang. Karena begitu banyaknya koperasi di Kota Padang, Dinas Koperasi tidak memiliki cukup sumber daya manusia untuk memberi nasihat kepada semua koperasi yang saat ini beroperasi. Pengurus dan anggota juga tidak menyadari pentingnya berpartisipasi aktif dalam manajemen koperasi, mereka tidak menghadiri pelatihan yang ditawarkan oleh Dinas Koperasi, dan masih ada masalah dengan koordinasi Dinas dengan koperasi yang bermasalah. Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang menerapkan pendekatan tersebut dalam upaya untuk memenuhi tujuan strategis untuk mengurangi jumlah koperasi yang tidak aktif di Kota Padang.

Kata Kunci: Strategi, Koperasi Tidak aktif, Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI)

ABSTRACT

Figra Ananda Hadi, No. BP 2010842028, Strategy of the Cooperative and SME Service in Overcoming Inactive Cooperatives in Padang City, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2024. Supervised by: Dr. Ria Ariany, M.Si, Kusdarini, S.IP, M.PA This thesis consists of 132 pages, 14 references to books, 2 journals, 5 documents, 1 regulations and 2 consitution. 1 web

One of the work units tasked with assisting the mayor in handling economic problems that are the authority of the Padang City Regional Government is the Padang City Cooperative and SME Service. The large number of inactive cooperatives in Padang City is one of the crucial economic problems faced by this city. This study is related to the approach taken by the Padang City Cooperative and SME Service in handling unsold cooperatives in this city.

A descriptive qualitative approach is used in this investigation. This study used documentation, interviews, and observation as data gathering methods. Purposive sampling is a method used in informant selection. Source triangulation is the data validity technique that is employed. Richard P. Rumelt's basic idea of strategy, which includes diagnosis, guiding policy, and cogent action, is applied in this study.

The Padang City Cooperative and SME Office has fulfilled the three requirements of Richard P. Rumelt's core strategy theory, namely diagnosis, guiding policies, and coherent actions according to the findings of the study. Although some challenges still exist, the Padang City Cooperative and SME Office has done a good job in developing a strategy to deal with the increasing number of inactive cooperatives in Padang City. Because there are so many cooperatives in Padang City, the Cooperative Office does not have enough human resources to provide advice to all cooperatives that are currently operating. Administrators and members are also not aware of the importance of actively participating in cooperative management, they do not attend training offered by the Cooperative Office, and there are still problems with the Office's coordination with problematic cooperatives. The Padang City Cooperative and SME Office applies this approach in an effort to meet the strategic goal of reducing the number of inactive cooperatives in Padang City.

Keywords: Strategy, Inactive Cooperatives, Republic of Indonesia Employees Cooperative (KPRI)